

ABSTRAK

Pelabuhan merupakan salah satu program prioritas pemerintah saat ini yang berfungsi sebagai penunjang perekonomian di suatu wilayah maupun negara dalam bidang barang dan jasa. Selain itu transportasi laut masih menjadi andalan utama di negara kepulauan karena biaya yang murah dibandingkan dengan transportasi lainnya. Penentuan lokasi pelabuhan yang sesuai sangat penting dilakukan mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi akibat penentuan lokasi yang tidak sesuai sehingga berakibat terhadap penambahan biaya dalam pelaksanaan pembangunan dan biaya operasionalnya. Adapun permasalahan yang sering terjadi adalah kedalaman batimetri yang tidak sesuai, letak posisi pelabuhan yang tidak sesuai dengan keadaan oseanografi di wilayah lokasi tersebut serta permasalahan lainnya yang dapat menyebabkan kerugian. Perlu dilakukan analisa penelitian untuk menentukan lokasi pelabuhan pengumpan salah satunya adalah dengan menggunakan metode AHP. Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pengambilan keputusan dengan memperhatikan faktor-faktor yang tidak terstruktur kedalam bentuk susunan hirarki. Berdasarkan Analisa AHP bahwa, prioritas utama dalam penelitian ini adalah Desa Parit Baru Kecamatan Salatiga dengan skor 399 dan prioritas kedua yaitu Desa Sebus Kecamatan Paloh dengan skor 390. Adapun hasil skor didapatkan dari tingkat kepentingan responden dengan kriteria yang sudah ditentukan berdasarkan kondisi aksesibilitas/infrastruktur jalan, infrastruktur air bersih, infrastruktur listrik, kesesuaian dengan peta poal ruang, kesesuaian dengan peta struktur ruang, kesesuaian dengan peta strategis, Desa Parit Baru, Desa Singraya, Desa Sebus, data kecepatan arus, data kecepatan angin, data pasang-surut, data tinggi gelombang dan dalam kedalaman batimetri.

Kata kunci : AHP, Pelabuhan

ABSTRACT

The port is one of the government's current priority programs that serves as an economic support in a region and country in the field of goods and services. In addition, sea transportation is still the mainstay in archipelagic countries because of its low cost compared to other transportation. Determination of the appropriate port location is very important considering the many problems that occur due to inappropriate location determination which results in additional costs in the implementation of development and operational costs. The problems that often occur are inappropriate bathymetry depths, port positions that are not in accordance with the oceanographic conditions in the location area and other problems that can cause losses. It is necessary to analyze the research to determine the location of the feeder port, one of which is by using the AHP method. The AHP (Analytic Hierarchy Process) method is one method that can be used in decision-making systems by considering unstructured factors in the form of a hierarchical arrangement. Based on the AHP analysis, the top priority in this research is Parit Baru Village in Salatiga Sub-district with a score of 399 and the second priority is Sebus Village in Paloh Sub-district with a score of 390. The score results are obtained from the level of importance of respondents with predetermined criteria based on the condition of accessibility / road infrastructure, clean water infrastructure, electricity infrastructure, conformity with the spatial map, conformity with the spatial structure map, conformity with the strategic map, Parit Baru Village, Singraya Village, Sebus Village, current speed data, wind speed data, tidal data, wave height data and bathymetry depth.

Keywords: AHP, Port